

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi. Penelitian korelasi bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2016). Dengan rancangan *cross sectional* yaitu untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen). Pada *cross sectional* penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu pengetahuan bahaya rokok.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian yaitu perilaku merokok pada anak usia sekolah 11-12 tahun.

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Pengetahuan suatu hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda- beda (Notoatmodjo, 2010).
- b. Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya. Bahkan orang mulai merokok ketika mereka masih anak-anak (Adliyani, 2015).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	HASIL PENGUKURAN	SKALA PENGUKURAN
1.	Pengetahuan bahaya rokok	Pemahaman anak usia sekolah 11-12 tahun tentang bahaya rokok.	Kuesioner mengenai pengetahuan bahaya rokok terdiri dari 12 pertanyaan yang diisi oleh siswa. Jawaban dikategorikan dengan <i>Skala Guttman</i> .	Menurut Hidayat pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu 1. Baik 51-100% 2. Cukup 50% 3. Kurang <50%	Ordinal
2.	Perilaku merokok	Pemahaman anak usia sekolah 11-12 tahun tentang respon aktifitas atau kegiatan merokok.	Kuesioner mengenai perilaku merokok terdiri dari 13 soal pertanyaan yang diisi oleh siswa. Jawaban dikategorikan dengan <i>Skala Likert</i> .	menurut Hidayat, (2018) penilaian perilaku dibagi menjadi 2 yaitu 1. Perilaku baik jika nilai >50 2. Perilaku kurang baik jika nilai <50	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini siswa SDN Buahbatu Baru yang berjumlah 78 siswa.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa siswi SDN Buahbatu Baru yang berusia 11-12 tahun. Perhitungan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dan derajat kesalahan 0,05% yaitu dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

d = Tingkat ketepatan yang diinginkan 99%

Jumlah sampel yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 78 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{78}{1,195}$$

n = 65 Responden

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 65 siswa. Mengurangi hasil bias pada penelitian ini dengan cara menetapkan kriteria pada sampel yang diteliti yaitu kriteria inklusi (karakteristik umum responden penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti) dan kriteria eksklusi (mengeluarkan responden yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab yang dapat menggunakan pelaksanaan penelitian) (Nursalam, 2016).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2018).

b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Responden kelas 6 yang berumur 11-12 tahun.
- b) Responden bersekolah di SDN Buahbatu Baru.
- c) Responden bersedia mengisi dengan cara mengklik *informed concent* pada *Google Form*.
- d) Responden yang memiliki kuota dan aplikasi *whatsapp*.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Responden yang melebihi umur 11-12 tahun.
- b) Responden yang tidak mengklik *informed concent*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form*. Peneliti memilih menggunakan *Google Form* karena sedang adanya wabah COVID-19. Kuesioner pada penelitian ini berisi tentang pernyataan tentang pengetahuan tentang bahaya merokok dan perilaku merokok pada anak usia sekolah 11-12 tahun. Kuesioner ini dibagikan kepada 65 responden siswa siswi SDN Buahbatu Baru yang berusia 11-12 tahun.

Dalam pengambilan data, peneliti dibantu oleh wali kelas SDN Buahbatu Baru kelas 6 yang sebelumnya bertemu terlebih dahulu untuk melakukan persamaan persepsi untuk menghindari bias. Persamaan persepsi disini peneliti memberi tahu kepada wali kelas kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* dan kuesioner penelitian dalam bentuk *Google Form*. Selanjutnya wali kelas SDN Buahbatu Baru kelas 6 langsung menyebarkan *informed consent* dan kuesioner penelitian dalam bentuk *Google Form* kepada grup kelas yang ada di *whatsapp*.

1. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Demografi

Lembar demografi pada penelitian ini digunakan untuk mengisi karakteristik responden yang tercantum dalam *Google Form* yang meliputi usia dan jenis kelamin.

b. Lembar Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form*. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan

reliabilitas.instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah kuesioner yang telah ditentukan oleh peneliti yang disusun berdasarkan konsep teori. Instrumen pengetahuan berjumlah 12 soal pertanyaan. Instrumen perilaku ditentukan peneliti yang disusun berdasarkan konsep teori. Instrumen perilaku berjumlah 13 soal pertanyaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk *Google Form*. Instrumen disusun berdasarkan konsep teori. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 12 soal kalimat pertanyaan tentang bahaya merokok dan 13 pernyataan tentang perilaku merokok yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Pada penelitian ini instrumen untuk mengukur pengetahuan dengan menggunakan *Skala Guttman*. Menurut (Hidayat, 2018) *Skala Guttman* yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan benar atau salah, ya atau tidak, positif dan negatif, dan setuju atau tidak setuju.

Pada *Skala Guttman* ini pada umumnya dapat dibuat seperti *checklist* dengan interpretasi penilaian skor sebagai berikut.

Pernyataan Positif

Benar : Nilai 1

Salah : Nilai 0

Pernyataan Negatif

Benar : Nilai 0

Salah : Nilai 1

Hasil pengukuran skor dikonversikan dalam persentase yaitu untuk jawaban benar skor $1 = 1 \times 100\% = 100\%$, dan salah diberi skor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$.

Menurut Hidayat (2018) instrumen untuk mengukur perilaku dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya. Beberapa bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam kategori *Skala Likert* adalah sebagai berikut.

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	: SS (nilai 4)	Sangat Setuju	: SS (nilai 1)
Setuju	: S (nilai 3)	Setuju	: S (nilai 2)
Tidak Setuju	: TS (nilai 2)	Tidak Setuju	: TS (nilai 3)
Sangat Tidak Setuju	: STS (nilai 1)	Sangat Tidak Setuju	: STS (nilai 4)

Hasil pengukuran dapat diketahui dengan mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari interval (I) skor persen dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Kategori}} \quad \text{maka} \quad I = \frac{100}{4} = 25$$

Untuk hasil pengukuran skor dikonversikan dalam persentase maka dapat diartikan sebagai berikut.

Positif : apabila skor $>50\%$

Negatif : apabila skor $<50\%$

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Pengetahuan

Variabel	Aspek	Item	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah
Pengetahuan bahaya rokok	1. Pengetahuan merokok	1, 3, 4, 10.	4, 10.	1, 3.	4
	2. Bahaya rokok	2, 7, 8, 9, 11, 12.	2, 7, 8, 11, 12.	9.	6
	3. Kandungan rokok	5, 6.	6,	5.	2
Jumlah					12

Menurut Hidayat (2018), kategori pengukuran pengetahuan dengan *Skala Guttman* yaitu sebagai berikut.

Baik : skor pada rentang 51% - 100%

Cukup : skor 50%

Kurang : skor pada rentang <50%

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Instrumen Perilaku

Variabel	Aspek	Item	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah
Perilaku merokok	1. Kebiasaan merokok	1, 2, 3, 8, 9, 10.	-	1, 2, 3, 8, 9, 10.	6
	2. Tempat merokok	4, 5, 6, 7, 11, 12, 13.	6, 7, 13.	4, 5, 11, 12.	7
Jumlah					13

Menurut Hidayat (2018), kategori pengukuran perilaku dengan *Skala Likert* yaitu sebagai berikut.

Positif : apabila skor >50%

Negatif : apabila skor <50%

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan suatu instrument. Uji validitas untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur data (Sugiyono, 2017). Uji Validitas dilakukan pada tanggal 10-11 Agustus 2020 di wilayah SDN Baranangsiang dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form*. Peneliti memilih tempat disini karena adanya persamaan karakteristik dengan responden penelitian dan berdasarkan survey dan wawancara menunjukkan bahwa siswa siswi kurang mengetahui bahaya merokok dan ditemukannya data siswa yang pernah merokok dari wali kelas. Instrumen yang telah dibuat diuji cobakan kepada 30 responden.

Instrumen dinyatakan valid mempunyai validitas yang tinggi. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik *Korelasi Product Moment*. Rumus *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu item

n = Jumlah subjek

x = Skor butir item

y = Skor total

Keputusan hasil validitas yaitu jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner pada 30 responden di SDN Baranangsiang menggunakan *SPSS* hasilnya yaitu kuesioner pengetahuan bahaya rokok dari 20 soal menjadi 12 soal yang valid yaitu pada P6, P7, P8, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18. Dengan nilai r hitung lebih besar daripada r table ($>$ 0,361).

Hasil uji validitas kuesioner perilaku dari 20 soal menjadi 13 soal yang valid yaitu pada P1, P2, P5, P6, P7, P9, P10, P11, P12, P16, P17, P18, P20. Dengan nilai r hitung lebih besar daripada r table ($>$ 0,361).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila kenyataan berikut diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berbeda (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* dengan mengukur rata-rata konsistensi diantara semua item pernyataan dengan cara membandingkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan nilai standar yaitu 60% atau 0,6. Bila nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* $>$ 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut reliabel (Nursalam, 2016). Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v_1^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varian item

v^2_1 = Variabel total

Setelah dilakukan uji validitas pada kedua kuesioner selanjutnya dilakukan reliabilitas dengan jumlah responden yang sama yaitu 30 responden. Nilai reliabilitas pada kuesioner pengetahuan bahaya rokok yaitu 0,633 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas pada kuesioner perilaku yaitu 0,689 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a.. *Editing*

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data jika terdapat data yang tidak lengkap maka dikembalikan kepada responden melalui wali kelas lalu oleh wali kelas di share ke *grup whatsapp*. Peneliti memeriksa kesesuaian jawaban responden dengan kisi-kisi jawaban yang sudah disiapkan peneliti agar lebih mudah melakukan pengolahan data selanjutnya.

b. *Coding*

Pada penelitian ini *coding* digunakan untuk menyederhanakan data yang dilakukan perubahan data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengolahan data dan penganalisisan data dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Selain itu, *coding* dapat mempermudah dan mempercepat saat memasukkan data

kedalam aplikasi *SPSS*. Pada penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang dimasukkan kedalam *coding* yaitu sebagai berikut.

a) Usia

Untuk usia 11 tahun diberi kode 1 dan untuk usia 12 tahun diberi kode 2.

b) Jenis Kelamin

Untuk jenis kelamin perempuan diberi kode 1 dan untuk jenis kelamin laki-laki diberi kode 2.

c) Kuesioner pertanyaan pengetahuan menggunakan *Skala Guttman*. Jika pertanyaan positif maka jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban salah diberi kode 0, pertanyaan negatif maka jawaban benar diberi kode 0 dan jawaban salah diberi kode 1.

d) Kuesioner pernyataan perilaku menggunakan *Skala Likert* jika pernyataan positif maka jawaban Sangat Setuju diberi kode 4, Setuju diberi kode 3, Tidak setuju diberi kode 2, Sangat tidak setuju diberi kode 1, pernyataan negatif jika jawaban Sangat Setuju diberi kode 1, Setuju diberi kode 2, Tidak setuju diberi kode 3, Sangat tidak setuju diberi kode 4.

c. *Processing*

Pada penelitian ini setelah kuesioner terisi penuh, benar dan data sudah di *coding* maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Pada tahap *processing* peneliti memerlukan waktu yang cukup lama karena data diproses dari mulai data demografi hingga jawaban kuesioner pengetahuan dan perilaku dari responden. Peneliti memastikan data dari responden terisi lengkap dan jawaban

yang diberikan responden disesuaikan dengan kisi – kisi jawaban yang sudah disiapkan peneliti. Selain itu, diperlukan ketelitian peneliti pada saat memproses data.

d. Cleanning

Setelah data diproses dengan aplikasi *SPSS*, maka peneliti memeriksa kembali satu per satu data dari responden dimulai dari data demografi sampai jawaban kuesioner dari responden. Peneliti menemukan kesalahan dalam menginput data pada kuesioner sehingga peneliti harus mengulang kembali menginput data. Setelah itu, semua data sudah dipastikan tidak ada kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Univariat

Univariat merupakan analisa yang digunakan untuk tujuan menjelaskan setiap jenis variabel penelitian. Dalam analisis univariat yang dinilai hanya frekuensi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat mendeskripsikan karakteristik responden seperti umur dan jenis kelamin serta tabel hasil frekuensi dan persentase kategori pengetahuan dan kategori perilaku di SDN Buahbatu Baru. Menurut Notoatmodjo (2012) analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

b. Bivariat

Analisis bivariat analisis yang digunakan untuk mengukur dua variabel yang saling berhubungan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan analisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank* karena data yang didapat berbentuk data ordinal yang dikorelasikan dan dicari hubungan antara variabel dependen dan independen, serta data dari variabel tidak harus membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2017). Jika p value <0,05 maka terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen dan jika p value > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen. Menurut (Nursalam, 2016) rumus uji statistik *Spearman Rank* sebagai berikut.

$$p = 1 - \frac{6 \cdot \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p = nilai korelasi *Spearman Rank*

*bi*² = jumlah tabel penolong

n = jumlah sampel

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti mengurus surat perizinan untuk studi pendahuluan. Surat tersebut terdiri dari surat permohonan izin penelitian dari Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung yang kemudian ditujukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, Kepala Sekolah SDN Buahbatu Baru dan Kepala Sekolah SDN Baranangsiang.
- b. Setelah itu, peneliti melakukan pencarian data atau studi pendahuluan ke beberapa sekolah dasar.
- c. Kemudian peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar demografi dan lembar kuesioner dalam bentuk *Google Form*.
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengecek kevalidan dari kuesioner yang dibuat oleh peneliti.
- e. Kemudian peneliti mengurus kembali surat perizinan untuk uji validitas yang terdiri dari surat permohonan izin uji validitas dan reliabilitas dari Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung yang kemudian ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN Baranangsiang.
- f. Setelah surat perizinan keluar, maka peneliti dikenalkan oleh kepala sekolah kepada Ibu wali kelas (kelas 6) untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 10-11 Agustus kepada 30 responden melalui *Google Form*.

- g. Setelah uji validitas dan reliabilitas selesai, maka peneliti mengurus kembali surat perizinan untuk izin penelitian yang terdiri dari surat permohonan izin penelitian dari Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung yang kemudian ditujukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, dan Kepala Sekolah SDN Buahbatu Baru.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti memilih sesuai responden yang diteliti yaitu siswa siswi kelas 6 yang berusia 11-12 tahun.
- b. Setelah itu peneliti melakukan kontrak dengan wali kelas (kelas 6) melalui *whatsapp* yang sebelumnya sudah bertemu terlebih dahulu untuk melakukan persamaan persepsi untuk menghindari bias. Persamaan persepsi disini peneliti memberi tahu kepada wali kelas kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini. Peneliti memberikan informasi dengan jelas tentang penelitian, dan peneliti memberikan *link Google Form* serta *informed consent* untuk diisi oleh responden selama 25 menit kepada wali kelas (kelas 6) untuk di share ke grup kelasnya.
- c. Kuesioner diisi pada saat responden sudah beres belajar melalui kegiatan *daring*. Pengambilan data dilaksanakan selama dua hari.
- d. Kemudian dilakukan pengecekan dan diolah dengan program komputer yaitu *SPSS*.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data. Peneliti menginterpretasikan hasil data tersebut dalam bentuk laporan yang disusun sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.
- b. Hasil data tersebut peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing. Ketika ada masukan dan perbaikan dari dosen pembimbing, maka peneliti harus melakukan perbaikan terlebih dahulu.
- c. Setelah hasil laporan tersebut sudah diperbaiki dan sudah sesuai dengan ketentuan dan syarat yang ditentukan, maka peneliti akan melakukan sidang akhir skripsi.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Buahbatu Baru kecamatan Lengkong kota Bandung, dimana respondenya siswa kelas 6 berumur 11-12 tahun.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

K. Etika Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SDN Buahbatu Baru Kecamatan Lengkong Kota Bandung, peneliti mempunyai beberapa etika yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. *Informed Consent (Persetujuan)*

Penelitian ini tidak ada paksaan pada saat mengisi *informed consent*. Jika responden bersedia, maka responden harus mengklik *informed consent* dalam bentuk *Google Form* yang sudah di share oleh Ibu Wali Kelas. Namun jika responden menolak untuk pengisian *informed consent* maka tidak ada paksaan.

2. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Penelitian ini peneliti menjamin terjaganya rahasia setiap data yang peneliti peroleh dari responden. Data yang peneliti dapat dari responden hanya digunakan sesuai kebutuhan dan dimusnahkan setelah data tidak diperlukan lagi.

3. *Beneficient (Manfaat)*

Penelitian ini responden akan mendapatkan manfaat tentang pengetahuan bahaya rokok dan perilaku dari merokok. Penelitian ini tidak terdapat risiko.

4. *Non-malaficient (Tidak merugikan)*

Penelitian ini akan menguntungkan responden untuk menambah pengetahuan responden tentang bahaya rokok. Penelitian ini tidak ada risiko. Peneliti hanya meminta waktu ketika responden beres belajar untuk pengisian kuesioner.

5. *Justice (Keadilan)*

Penelitian ini responden diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini tidak ada paksaan dan diskriminasi untuk menjadi responden.